

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap seni berkhotbah penatua dan diaken di Gereja Toraja Jemaat Rantekarua, dapat disimpulkan bahwa khotbah merupakan penyampaian pesan atau firman Tuhan yang disampaikan oleh seorang pendeta atau pemimpin agama kepada jemaat untuk memberikan pengajaran, penguatan iman, dan bimbingan rohani. Seni berkhotbah adalah keterampilan dalam menyampaikan firman Tuhan dengan cara yang jelas, menarik, dan efektif sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dan diaplikasikan oleh jemaat dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pelayanan penatua dan diaken di Gereja Toraja Jemaat Rantekarua diperlukan penjelasan secara teologis mengenai seni berkhotbah. Konteks berjemaat di Gereja Toraja Jemaat Rantekarua menganggap bahwa pemberitaan firman Tuhan salah satu hal yang dapat menumbuhkan iman Jemaat, tetapi pemberitaan firman Tuhan oleh penatua dan diaken di Jemaat Rantekarua tidak memberikan penjelasan secara kontekstual agar lebih mudah dipahami dan diterima oleh Jemaat.

Studi teologis praktis seni berkhotbah dalam pelayanan penatua dan diaken melibatkan analisis mendalam tentang teknik berkhotbah yang efektif, penggunaan bahasa yang jelas dan relevan, serta pendekatan kontekstual dalam

menyampaikan pesan firman Tuhan. Penelitian ini juga mencakup cara penatua dan diaken dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam berkomunikasi dengan jemaat, memastikan bahwa khotbah mereka memberikan dampak positif dan mendalam bagi kehidupan spiritual Jemaat.

Berikut beberapa hal yang dapat mempengaruhi dalam meningkatkan pelayanan:

1. Persiapan khotbah yang matang dianggap sebagai dasar terpenting dalam praktik seni berkhotbah. Ini mencakup pemahaman mendalam terhadap pendengar dan konteks gereja serta kemampuan untuk menyusun khotbah yang relevan dan mudah dipahami.
2. Pentingnya komunikasi efektif dalam penyampaian khotbah, yang mencakup etika dan etiket dalam berbicara serta penggunaan gaya bahasa yang membangkitkan semangat.
3. Kemampuan penguasaan diri sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam persiapan dan penyampaian khotbah, termasuk manajemen waktu dan adaptasi terhadap lingkungan gereja.
4. Pengembangan terus-menerus melalui pembinaan dan konsultasi dengan pimpinan majelis gereja menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pelayanan berkhotbah mereka.

Dengan demikian, peningkatan keterampilan ini tidak hanya memperdalam pemahaman terhadap nilai-nilai spiritual dan ajaran gereja, tetapi juga meningkatkan daya tarik serta dampak khotbah terhadap jemaat.

B. Saran

1. Penatua dan diaken

Penting bagi penatua dan diaken untuk memahami bahwa peran mereka sebagai majelis gereja dalam suatu jemaat sangat penting, sehingga perlu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi para anggota jemaat. Upaya untuk mencapai pelayanan terbaik ini dapat dilakukan dengan terus memperlengkapi diri dan setia menjalankan tanggung jawab yang diemban.

2. Lembaga Institut Agama Kristen (IAKN) Toraja

Bagi mahasiswa teologi yang dalam proses perkuliahan diharapkan tidak hanya menerima pendidikan teoritis tentang seni berkhotbah tetapi juga dapat mendalami secara praktis berbagai pelayanan dalam menghadapi tantangan dalam pemberitaan firman di Jemaat.